

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT**  
**(Studi di Rumah Zakat Yogyakarta Tahun 2023)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**MUH. AFIF MA'RUF**  
**NIM 20102040101**

**Pembimbing:**

**Munif Solihan, MPA.**  
**NIP 19851209 201903 1 002**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-410/Un.02/DD/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT (Studi di Rumah Zakat Yogyakarta Tahun 2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUH. AFIF MA'RUF  
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040101  
Telah diujikan pada : Jumat, 08 Maret 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Munif Solihan, MPA  
SIGNED

Valid ID: 65f3c5a16e586



Penguji I

Muhammad Toriq Nurmadiansyah,  
S.Ag.,M.Si  
SIGNED

Valid ID: 65f2948e34e7a



Penguji II

Dra. Nurmahni, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 65f3c368541ce



Yogyakarta, 08 Maret 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 65f3c768add37



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr:wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muh. Afif Ma'ruf  
NIM : 20102040101  
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pendistribusian Zakat Studi di Rumah Zakat  
Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas Perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 07 Maret 2024

Mengetahui  
Ketua Program Studi

  
H. M. Thoriq Nurnagriansyah, S. Ag., M. Si.  
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing

  
Munif Solihan, MPA.  
NIP. 19851209 201903 1 002



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Afif Ma'ruf  
NIM : 20102040101  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Implementasi Manajemen Pendistribusian Zakat Studi di Rumah Zakat Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Maret 2024  
Yang menyatakan,



Muh. Afif Ma'ruf  
20102040101

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ  
عَلِيمٌ (103)

*“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka,  
dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan)  
ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”<sup>1</sup>*

**(QS. At-Taubah : 103)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, 9:103, Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag Republik Indonesia, 2019.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul, “Implementasi Manajemen Pendistribusian Zakat (Studi di Rumah Zakat Yogyakarta Tahun 2023),” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah, Konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti secara pribadi sangat menyadari dalam rangkaian proses pembelajaran ini tidak serta-merta dilalui sendiri, melainkan melibatkan kehadiran dari berbagai pihak yang memberikan dukungan serta bantuan yang diterima oleh peneliti sendiri. Sehingga pada kesempatan ini, dengan segala hormat peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Al Makin, M. A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Ema Marhumah, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Thoriq Nurmadiansyah, S. Ag., M. Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Dosen Pendamping Akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, bimbingan, dan candaan selama peneliti menempuh rangkaian proses pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Muhammad Irfai Muslim, M.Si. Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Munif Solihan, MPA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah padatnya jadwal kegiatan beliau, memberikan masukan dan arahan dengan baik kepada peneliti dalam proses penelitian skripsi ini. Semoga selalu dilancarkan segala hajat dan urusannya.
6. Seluruh Jajaran Dosen dan Staf Akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Orang Tuaku tercinta Drs. Agus dan Afrida S. Ag. yang telah membesarkan peneliti dan tidak lelah memotivasi untuk selalu maju menggapai cita-cita. Saya ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk Mama dan Bapak tercinta yang mengiringi dengan sabar, selalu memberikan nasihat terbaik dan mendoakan. Peneliti dapat sampai sejauh ini berkat kalian, semoga kita selalu sehat *wal 'afiat* dan diberi limpahan rahmat Allah Swt.
8. Rumah Zakat Pusat dan Cabang Yogyakarta beserta jajarannya, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, khususnya kepada Pak Didik, Bu Yuni, Bu Bethi, beserta informan yang lain dalam memberikan informasi dan data dalam penelitian ini.
9. Kepada kakak dan adikku, Afifah, Niswa, dan Fakih. Semoga apa yang saudara kalian capai ini bisa menjadi semangat buat kalian untuk terus memperjuangkan mimpi dan cita-cita kalian.



10. Seluruh Keluarga Besar Alimin Latief dan Nurdin Latief yang selalu memotivasi, membantu, dan memberikan nasehat agar peneliti terus tumbuh untuk menjadi seorang yang bermanfaat.
11. Para Sahabat Papingan, Fathur, Tasa, Yoga, Sri, Mezan, Khotib yang menemani peneliti di tanah rantau serta membuat hari-hari penuh tawa.
12. Kepada Alif Suryadarma, sahabat peneliti dari pondok sampai dunia perkuliahan. Terima kasih sudah menemani selama ini.
13. Teman-teman Manajemen Dakwah 2020, semoga sukses selalu.
14. Al-Rozak, Husna, Indah, Frida, Khulqi, dan Indri yang biasa mengajak peneliti untuk makan siang bersama di kantin masjid kampus setelah materi perkuliahan yang berat.
15. Kepada *Bit-Tech*, tempat peneliti melakukan pekerjaan sampingan sembari perkuliahan. Telah membantu peneliti untuk bertahan hidup di Yogyakarta ini.

Peneliti menyadari bahwa tiada yang sempurna di dunia ini. Begitu pula dalam penelitian ini yang tentu masih banyak kekurangan. Sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran para pembaca sekalian agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian karya-karya selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat dibaca dan mampu memberikan manfaat kepada siapapun.

Yogyakarta, 05 Maret 2024  
Peneliti



**Muh. Afif Ma'ruf**  
NIM 20102040101

## ABSTRAK

**Muh. Afif Ma'ruf (NIM 20102040101).** Implementasi Manajemen Pendistribusian Zakat (Studi di Rumah Zakat Yogyakarta) Tahun 2023. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pendistribusian zakat yang efektif dan tepat sasaran dapat membantu mengentaskan kemiskinan. Meskipun zakat memiliki potensi besar untuk mensejahterahkan, namun masih terdapat beberapa permasalahan dalam pendistribusian zakat seperti ketidakpastian sasaran, kurangnya transparansi, dan inefisiensi. Rumah Zakat Yogyakarta merupakan salah satu lembaga amil zakat yang melakukan pendistribusian zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendistribusian zakat di Rumah Zakat Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan melibatkan 5 narasumber yang terkait, dan dokumentasi. Adapun analisis yang kemudian hasil data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh bersifat deskriptif yang berbentuk kata, gambar atau simbol yang diperoleh dari wawancara, catatan pengamatan lapangan serta pengkajian dokumen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara teori prinsip pendistribusian zakat khususnya pada prinsip akuntabilitas dan transparansi. Yang di mana, bahwa dari pihak Rumah Zakat Yogyakarta tidak terbuka secara mendetail terkait jumlah zakat yang didistribusikan secara mendetail di dalam data yang dapat diakses oleh peneliti. Adapun untuk prinsip pendistribusian zakat yang lain yaitu prinsip keadilan, efektivitas, dan efisiensi sudah terpenuhi dalam proses pendistribusian zakat oleh Rumah Zakat Yogyakarta

**Kata Kunci :** *Manajemen Pendistribusian Zakat, Rumah Zakat Yogyakarta*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metode Penelitian .....	30
G. Sistematika Pembahasan .....	35
<b>BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH ZAKAT YOGYAKARTA .....</b>	<b>36</b>
A. Sejarah Rumah Zakat Yogyakarta .....	36
B. Visi dan Misi Rumah Zakat Yogyakarta .....	37
C. Alamat Kantor Cabang Rumah Zakat Yogyakarta .....	37

D. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus Rumah Zakat Yogyakarta.....	37
E. Program-Program di Rumah Zakat Yogyakarta .....	39
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



**DAFTAR GAMBAR**

**GAMBAR 1.1 TRIANGULASI TEKNIK PENGUMPULAN DATA ..... 34**

**GAMBAR 2.1 STRUKTUR ORGANISASI RUMAH ZAKAT YOGYAKARTA**  
**..... 37**





## DAFTAR TABEL

<b>TABEL 1.1 FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN .....</b>	<b>13</b>
<b>TABEL 3.1 DATA PENERIMA MANFAAT BERDASARKAN PROGRAM DI RUMAH ZAKAT YOGYAKARTA TAHUN 2023.....</b>	<b>48</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendistribusian zakat merupakan suatu aktifitas atau kegiatan untuk mengatur sesuai dengan fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat yang diterima dari pihak muzakki kepada mustahik sehingga tercapainya tujuan dari sebuah organisasi secara efektif. Pengelolaan dan distribusi zakat di Indonesia ada dua macam, yaitu distribusi secara konsumtif dan distribusi secara produktif.<sup>2</sup>

Sebagaimana diketahui dalam Islam, zakat dan berbagai bentuk ibadah sedekah lainnya memiliki posisi yang sangat potensial sebagai sumber pendapatan dan pembelanjaan masyarakat muslim, Zakat berposisi *fardu'ain* (kewajiban pribadi atau individu) bagi masyarakat yang beragama Islam. Islam menganjurkan umatnya untuk hidup wajar, baik sandang-pangan maupun tempat tinggal, pendidikan, dan agamanya.<sup>3</sup>

Menurut Direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kemenag Indonesia Waryono Abdul Ghafur, menyatakan bahwa potensi dana zakat di Indonesia tahun 2022 mencapai Rp375 triliun pertahun, sedangkan dana zakat yang

---

<sup>2</sup> Mukhlisin, *Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada BAZDA Kab. Karawang*, (ttp, 2009), hlm. 47.

<sup>3</sup> Mohd. Idris Ramulyo, *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan, Hukum Acara Peradilan Agama Dan Zakat* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 132.

terkumpul mencapai Rp24 triliun atau sekitar 7,34% dari potensi dana zakat serta mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 52,14% yang sebelumnya hanya Rp14 triliun.<sup>4</sup> Penyaluran dana zakat tahun 2022 berjumlah Rp21 triliun atau sekitar 87,5% dari pengumpulan zakat di Indonesia. Dana tersebut disalurkan kepada 2,1 juta mustahik yang tersebar di seluruh Indonesia. Adapun lima penerima manfaat terbesar dana zakat adalah pendidikan (45.814 penerima manfaat), kesehatan (371.500 penerima manfaat), sosial kemanusiaan (1.602.898 penerima manfaat), dakwah (76.391 penerima manfaat), dan ekonomi (19.335 penerima manfaat).<sup>5</sup>

Menurut pasal 24 UU Zakat No. 23 tahun 2011 yang berisi:

1. BAZNAS atau LAZ wajib memberi bukti setoran zakat kepada setiap muzakki
2. Bukti setoran zakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pengurang penghasilan pajak.

Pasal 25 UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat menyebutkan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariah Islam. Sedangkan pasal 26 menyebutkan bahwa pendistribusian zakat, sebagaimana maksud dalam pasal 25, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Kemenag, "Potensi Mencapai 327 T, Ini Tiga Fokus Kemenag dalam Pengembangan Zakat", <https://kemenag.go.id/nasional/potensi-mencapai-327-t-ini-tiga-fokus-kemenag-dalam-pengembangan-zakat-LobJF>, diakses tanggal 05 Oktober 2023.

<sup>5</sup> BAZNAS, *Laporan Keuangan Tahunan 2022*, hlm. 2.

<sup>6</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 25-26.

Manajemen pendistribusian zakat menjadi hal penting yang perlu diperhatikan mengingat semakin banyak bermunculannya LAZ yang ada di masyarakat. Pendistribusian dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi kerakyatan, kesehatan, bencana alam, dan bantuan langsung baik konsumtif maupun produktif. Manajemen pendistribusian sangat penting dalam suatu lembaga yang berorientasi pada pengumpulan dan pengelolaan serta pendistribusian zakat karena dalam hal ini nantinya yang akan dilihat oleh para muzakki adalah manajemen pendistribusian yang membuat mereka percaya dan akhirnya membayarkan zakatnya kepada lembaga tersebut.

Terdapat lembaga zakat yang melakukan pengelolaan zakat yaitu Rumah Zakat. Rumah Zakat merupakan lembaga pengelola zakat, infaq, shodaqah, dan dana kemanusiaan lainnya. Memulai kiprahnya sejak Mei 1998 di Bandung yang didirikan oleh Abu Syauqi, lembaga yang awalnya bernama Dompot Sosial Ummul Quro (DSUQ). Legalitas untuk melakukan ekspansi semakin kuat ketika lembaga ini telah memperoleh sertifikasi pengukuhan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 157 pada tanggal 18 Maret 2003.<sup>7</sup> Tercatat pada tahun 2022, Rumah Zakat Indonesia berhasil menghimpun sekitar Rp196 miliar, yang berarti mampu mengumpulkan sekitar 0,06% dari potensi zakat yang ada di Indonesia. Serta telah berhasil didistribusikan di tahun yang sama sebanyak Rp162 miliar di

---

<sup>7</sup> Nurnaningsih, *Rumah Zakat Cabang Semarang 2006-2017: Perkembangan Sebuah Lembaga Filantropi Dan Peranannya Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, 2020), hlm. 3.

berbagai lokasi di Indonesia.<sup>8</sup> Rumah Zakat sebagai salah satu NGO (*Non-Governmental Organization*) yang mendapatkan status konsultatif dari ECOSOC (*Economic and Social Council*), menunjukkan bahwa Rumah Zakat merupakan lembaga yang diakui keberadaannya oleh dunia internasional.<sup>9</sup>

Adapun Rumah Zakat Yogyakarta sendiri mampu mengumpulkan dana zakat pada tahun 2023 sejumlah Rp14,82 miliar yang berarti sekitar 0,3% dari potensi zakat yang ada di Indonesia dan telah terdistribusi sebanyak Rp13,2 miliar dengan total penerima manfaat sebanyak 66.902 penerima manfaat.<sup>10</sup> Rumah Zakat Yogyakarta hadir di tengah-tengah masyarakat, mulai dari memberikan pemahaman tentang kesadaran masyarakat untuk berzakat, kemudian mengelola zakat tersebut dengan sedemikian rupa sehingga apa yang diharapkan atau tujuan dari zakat sendiri tersebut dapat tercapai dan tidak lagi ada pemahaman masyarakat bahwa zakat itu hanya berkisar mengenai aspek normatif belaka, yakni berzakat hanya sekedar menunaikan kewajiban dari Tuhan tanpa memperhatikan dampak ekonomi bagi masyarakat setelah zakat tersebut ditunaikan.

Rumah Zakat Yogyakarta didukung oleh amil yang profesional, berupaya menggulirkan program-program untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) melalui lima program yakni pendidikan, ekonomi,

---

<sup>8</sup> Rumah Zakat, *Laporan Keuangan Rumah Zakat tahun 2022*.

<sup>9</sup> Amri Rusdiana, "Rumah Zakat Hadir Di Konferensi Ecosoc Pbb Di Qatar Tgl 5-9 Maret 2023 Bertajuk Ldc5," <https://www.rumahzakat.org/id/rumah-zakat-hadir-di-konferensi-ecosoc-pbb-di-qatar-tgl-5-9-maret-2023-bertajuk-ldc5>, diakses tanggal 4 Maret 2024.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Febrina Putri Salma, Staf Bagian *Business Research Departement* Rumah Zakat Pusat, 19 Februari 2024. Pukul 11.43 WIB.



kesehatan, lingkungan, dan insidental. Saat ini Rumah Zakat bersama mitra telah mendirikan 18 Sekolah Juara yang memberikan fasilitas pendidikan gratis bagi 2.414 siswa. Adapun program ekonomi diimplementasikan dengan adanya Kelompok Kecil Usaha Mandiri (KUKM), Pembinaan Masyarakat, Gaduh Domba Dan Sapi, Sarana Usaha Mandiri, Pelatihan Skill dan Pemberdayaan Potensi Lokal. Program ini di gulirkan untuk menggali potensi warga binaan agar mampu mandiri. Program kesehatan pun telah dirasakan manfaatnya oleh Penerima Manfaat dengan adanya Rumah Bersalin Gratis (RBG), Layanan Bersalin Gratis (LBG), Siaga Gizi Balita, Revitalisasi Posyandu, Program Khitanan, Siaga Sehat.<sup>11</sup> Sehingga pada tahun 2018 lembaga ini mampu meraih Predikat LAZ terbaik se-DIY.<sup>12</sup>

Manajemen yang baik sangat dibutuhkan dalam organisasi agar nantinya pendistribusian zakat tersebut terarah dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan zakat itu disyari'atkan. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian sekaligus mengkaji serta membahasnya lebih jauh lagi untuk menjelaskan penerapan manajemen pendistribusian zakat yang dilakukan di Rumah Zakat Yogyakarta.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN**

---

<sup>11</sup> Diakses pada web <https://www.rumahzakat.org/l/program-pendidikan/>, pada tanggal 22 September 2023.

<sup>12</sup> Tribun Jogja, “Rumah Zakat Cabang Yogyakarta Raih Predikat LAZ Terbaik se-DIY”, <https://jogja.tribunnews.com/2019/03/07/rumah-zakat-cabang-yogyakarta-raih-predikat-laz-terbaik-se-diy>, diakses tanggal 18 Oktober 2023

## **PENDISTRIBUSIAN ZAKAT (STUDI DI RUMAH ZAKAT YOGYAKARTA TAHUN 2023)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu: Bagaimana implementasi manajemen pendistribusian zakat di Rumah Zakat Yogyakarta tahun 2023?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui implementasi manajemen pendistribusian zakat di Rumah Zakat Yogyakarta tahun 2023.

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan pada lembaga Rumah Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Lembaga Rumah Zakat**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi lembaga Rumah Zakat Daerah Istimewa Yogyakarta dalam upaya untuk meningkatkan manajemen pendistribusian zakat yang lebih baik.

#### **2. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi manajemen pendistribusian zakat di Rumah Zakat Yogyakarta.

#### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan ide pemikiran baru untuk meningkatkan manajemen pendistribusian zakat yang memiliki

potensi besar untuk masyarakat sehingga bisa menjadi salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

#### 4. Bagi Lembaga Amil Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan ide dalam penerapan manajemen pendistribusian zakat. Sehingga lembaga yang baru memiliki gambaran terkait bagaimana manajemen pendistribusian zakat.

### D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu.<sup>13</sup> Kajian Pustaka digunakan untuk memperkaya data penelitian dan menghindari adanya plagiasi dari hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang hampir sama dengan yang akan peneliti teliti, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Desmi Novitasari pada tahun 2018 dengan judul, “Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu”. Dengan hasil penelitian ditemukan bahwa (1) Implementasi perencanaan manajemen pendistribusian di BAZNAS Provinsi Bengkulu menetapkan target mustahik berdasarkan permohonan mustahik yang masuk ke BAZNAS Provinsi Bengkulu (2) Dalam pengorganisasian telah terstruktur dengan menetapkan bagian-bagian pekerjaan setiap pegawai sehingga tumpang tindih pekerjaan tiap-tiap

---

<sup>13</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; 2014), hlm 15.

pegawainya dapat dihindari. (3) Pelaksanaan pendistribusian zakat telah terlaksana setiap bulannya dengan melakukan *survey* terhadap data mustahik yang masuk dan mendistribusikan dana zakat sesuai tingkat kebutuhan yang diperlukan mustahik dan sesuai dengan prinsip pendistribusian dalam Islam meskipun sistem pengawasan terhadap mustahik yang menerima zakat belum ada disebabkan karena kekurangan personal yang ada di BAZNAS Provinsi Bengkulu.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian terdahulu ini merupakan BAZNAS Provinsi Bengkulu. Sedangkan lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah Rumah Zakat Yogyakarta. Adapun persamaannya terletak pada objek penelitiannya yang sama-sama meneliti terkait manajemen pendistribusian zakat.

2. Skripsi yang di tulis oleh Wihana Rizki Arumsari pada tahun 2021 dengan judul, “Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Mengurangi Kemiskinan Dengan Model *Cibest* (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Yogyakarta)”. Dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pendapatan rumah tangga mustahik secara signifikan setelah mereka menerima bantuan dana zakat.<sup>15</sup> Persamaan penelitian terdahulu ini dengan yang akan peneliti teliti terletak pada lembaga penelitiannya yaitu Rumah

---

<sup>14</sup> Desmi Novita Sari, *Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu*, Skripsi (Bengkulu: Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018).

<sup>15</sup> Wihana Rizki Arumsari, *Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Mengurangi Kemiskinan Dengan Model Cibest (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Yogyakarta)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UM Yogyakarta, 2021).

Zakat Yogyakarta. Sedangkan perbedaannya pada apa fokus atau objek penelitiannya. Jika penelitian terdahulu ini meneliti terkait pendayagunaan zakat produktif untuk mengurangi kemiskinan sedangkan yang akan peneliti teliti terkait implementasi manajemen pendistribusian zakat.

3. Skripsi yang ditulis oleh Aska Riski Pratama pada tahun 2022 dengan judul, “Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung”. Dengan hasil penelitian ditemukan bahwa manajemen yang diterapkan dalam proses pendistribusian zakat produktif sudah melakukan tahapan-tahapan sesuai dengan teori manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pelaksanaan. Perencanaan penyaluran zakat secara produktif sudah direncanakan terlebih dahulu dan diprogramkan. Pengorganisasian dalam hal ini dimaksudkan sebagai pembagian tugas dan koordinasi antara pimpinan dan staf pelaksana dalam hal proses persetujuan penyaluran zakat. Pelaksanaan pendistribusian zakat produktif dilakukan dengan cara menerima permohonan oleh mustahik kepada BAZNAS Kota Bandar Lampung baik permohonan bantuan modal usaha atau bantuan biaya pendidikan. Pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam menjaga dana zakat produktif yang telah disalurkan dilakukan secara berkesinambungan. Pengawasan dilakukan setengah bulan sekali dan mengharuskan para mustahik untuk menabung.<sup>16</sup> Perbedaan

---

<sup>16</sup> Aska Riski Pratama, *Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2022).



penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah pada objek penelitian. Lokasi penelitian terdahulu ini merupakan BAZNAS Kota Bandar Lampung. Sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti lokasi penelitiannya pada Rumah Zakat Yogyakarta. Persamaannya pada objek penelitiannya yaitu mengenai manajemen pendistribusian zakat

4. Jurnal yang ditulis oleh Siti Rahmah pada tahun 2019 dengan judul, “Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan”. Dengan hasil penelitian bahwa manajemen yang diterapkan dalam proses pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sudah melakukan tahapan-tahapan sesuai teori manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/penggerakan, dan pengawasan. Faktor-faktor pendukung, yaitu Sarana dan prasarana kantor, strategi pendistribusian yang baik, kajian-kajian atau penelitian dari kampus, dan dukungan mitra-mitra BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. dan Penghambat Pendistribusian Zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Faktor-faktor penghambat, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), kebijakan, kurang dukungan dari pemerintah, kesalahan penelitian dalam surat permohonan mustahik.<sup>17</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada lokasi penelitiannya. Lokasi penelitian

---

<sup>17</sup> Siti Rahmah, “Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan” , *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, vol .18: 1 (Juli, 2019), hlm. 13-26.

terdahulu ini merupakan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan lokasi penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah Rumah Zakat Yogyakarta. Persamaannya pada objek penelitian yang akan diteliti mengenai manajemen pendistribusian zakat.

5. Jurnal yang ditulis oleh Amri Effendi, Widi Nopiardo, Rizal Fahlefi, dan Fitri Dayana pada tahun 2021 dengan judul, “Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang”. Dengan hasil penelitian Pelaksanaan pendistribusian zakat produktif yang terjadi di BAZNAS Kota Padang Panjang secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Adapun yang melatar belakangi adanya praktek tersebut dikarenakan BAZNAS Kota Padang Panjang menggunakan sistem pembagian zakat produktif berbentuk barang, jadi tidak adanya terjadi penyalahgunaan zakat produktif oleh mustahik. Dengan harapan dengan adanya program ini masyarakat lebih mandiri serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Zakat produktif di BAZNAS Kota Padang Panjang ini yang didistribusikan sekali dalam 3 bulan ini diharapkan mustahik mengalami peningkatan dalam pendapatan di bidang usaha mereka.<sup>18</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah pada lokasi penelitiannya. Lokasi penelitian terdahulu ini merupakan BAZNAS Kota Padang Panjang, serta fokus atau objek penelitiannya yang

---

<sup>18</sup> Effendi, Amri, Widi Nopiardo, Rizal Fahlefi, dan Fitri Dayana. “Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang”, *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal*, vol. 1: 2 (Desember 2021), hlm. 57-69.

tertuju secara signifikan kepada pendistribusian zakat produktif. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti lokasi penelitiannya pada Rumah Zakat Yogyakarta, serta fokus atau objek penelitiannya pada pendistribusian dana zakat secara umum di Rumah Zakat Yogyakarta.

## E. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Manajemen

#### a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur.<sup>19</sup> Menurut *George R Terry*, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>20</sup>

Dengan demikian, istilah manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain. Proses menggambarkan fungsi-fungsi yang berjalan terus atau kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan oleh manajer.

---

<sup>19</sup> Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1)* (Yogyakarta: Mediatara, 2015), hlm. 4.

<sup>20</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen, terj. Winardi* (Bandung: P.T. Alumni, 2012), hlm.4.

### b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Pembagian fungsi-fungsi manajemen lebih luas menurut para pakar sebagai berikut<sup>21</sup>:

**Tabel 1.1 Fungsi-Fungsi Manajemen**

No	Peneliti	Judul Buku	Pengertian
1	Charles B-Hicks dan Irene Place	<i>Office Management</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Planning</i></li> <li>2. <i>Organizing</i></li> <li>3. <i>Controlling</i></li> </ol>
2	Clayton Reeser	<i>Management functions and modern concepts</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Planning</i></li> <li>2. <i>Organizing</i></li> <li>3. <i>Staffing</i></li> <li>4. <i>Directing</i></li> <li>5. <i>Controlling</i></li> </ol>
3	George R. Terry	<i>Principles of Management</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Planning</i></li> <li>2. <i>Organizing</i></li> <li>3. <i>Actuating</i></li> <li>4. <i>Controlling</i></li> </ol>
4	Henry Fayol	<i>General and Industrial Management</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Planning</i></li> <li>2. <i>Organizing</i></li> <li>3. <i>Commanding</i></li> <li>4. <i>Coordinating</i></li> <li>5. <i>Controlling</i></li> </ol>
5	Luther Gulick dan LP Uwick	<i>Papers on the Science of Administration</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Planning</i></li> <li>2. <i>Staffing</i></li> <li>3. <i>Organizing</i></li> <li>4. <i>Directing</i></li> <li>5. <i>Coordinating</i></li> <li>6. <i>Reporting</i></li> <li>7. <i>Budgeting</i></li> </ol>

<sup>21</sup> Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 35-36

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori fungsi manajemen menurut George R. Terry sebagai teori tambahan, yang membagi fungsi manajemen menjadi empat bagian, yaitu :

a) Fungsi *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif-alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa depan.<sup>22</sup>

Menyusun perencanaan yang baik perlu diawali dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang baik pula, George R. Terry mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan olehnya sebagai *five W's and the how questions* (5W+1H). Adapun pertanyaan tersebut adalah:

Manajemen merupakan aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain, sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Stoner mengemukakan manajemen sebagai berikut:

*Pertama, what* atau apa. Apa yang menjadi maksud dan tujuan organisasi Rumah Zakat? Hal ini terdapat pada visi organisasi atau lembaga.

---

<sup>22</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, hlm. 17.

<sup>23</sup> Stephen P. Robbins, Mary Coulter, *Manajemen* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), hlm.7.



*Kedua, why* atau mengapa. Mengapa kegiatan tersebut perlu diselenggarakan? Persoalan ini mengangkat maksud dan tujuan. Di dalam birokrasi pemerintah hal itu direalisasikan dalam misi dan tujuan/sasaran.

*Ketiga, where* atau di mana. Di mana hal tersebut akan dilakukan?

*Keempat, when* atau kapan. Hal ini mempersoalkan kapan waktu kegiatan akan dilaksanakan?

*Kelima, who* atau siapa. Siapakah yang akan melaksanakannya?

*Keenam, how* atau bagaimana. Bagaimana cara suatu lembaga dalam melaksanakan rencana yang dimaksudkan.<sup>24</sup>

b) Fungsi *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>25</sup>

c) Fungsi *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan

---

<sup>24</sup> George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, hlm. 189.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 233.

dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>26</sup>

d) Fungsi *Controlling* (Pengawasan)

Merupakan suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Pengawasan berarti bahwa manajemen berusaha untuk menjamin organisasi bergerak ke arah tujuannya. Apabila ada bagian tertentu dari organisasi itu berada pada jalan yang salah atau terjadi penyimpangan, maka manajer berusaha menemukan penyebabnya kemudian memperbaiki atau meluruskan ke jalan yang benar.<sup>27</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Pendistribusian

### a. Pengertian Pendistribusian

Distribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *distribute* yang berarti pembagian atau penyaluran, secara terminologi distribusi adalah penyaluran (pembagian) kepada orang banyak atau beberapa tempat. Pengertian lain mendefinisikan distribusi sebagai penyaluran barang keperluan sehari-hari oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk, dan sebagainya.<sup>28</sup>

Secara garis besar, pendistribusian dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 313.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 320.

<sup>28</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 269.

sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, dan saat dibutuhkan). Dengan kata lain distribusi merupakan aktivitas pemasaran yang mampu menciptakan nilai tambah produk melalui fungsi-fungsi pemasaran yang dapat merealisasikan kegunaan atau fasilitas bentuk, tempat dan kepemilikan dan memperlancar arus saluran pemasaran (*marketing channel flow*) secara fisik dan non fisik.<sup>29</sup>

Ilmuwan ekonomi konvensional Philip Kotler yang dikutip oleh Abdul Aziz mendefinisikan distribusi adalah himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak, atau membantu dalam mengalihkan hak atas barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen.<sup>30</sup>

Berdasarkan penjelasan definisi distribusi di atas, jelas bahwa distribusi turut serta meningkatkan kegunaan menurut tempatnya dan menurut waktunya.

#### b. Prinsip-Prinsip Pendistribusian

Prinsip-prinsip pendistribusian adalah pedoman yang harus dipatuhi dalam proses pendistribusian agar dapat berjalan dengan lancar dan efektif.<sup>31</sup> Prinsip-prinsip pendistribusian meliputi<sup>32</sup>:

##### a) Efisiensi

---

<sup>29</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2001,) hlm.185.

<sup>30</sup> Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2008), hlm. 87.

<sup>31</sup> Tjiptono, Fandy, *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm. 219.

<sup>32</sup> Ibid., hlm. 219-220.

Efisiensi berarti proses pendistribusian harus dilakukan dengan biaya yang seminimal mungkin. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meminimalkan biaya transportasi, penyimpanan, dan penanganan.

b) Efektif

Efektif berarti proses pendistribusian harus dapat mencapai tujuannya. Tujuan pendistribusian dapat berupa peningkatan penyaluran, kepuasan penerima.

c) Tepat Sasaran

Tepat sasaran berarti barang atau jasa harus didistribusikan kepada penerima yang tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memahami kebutuhan dan keinginan penerima.

Prinsip-prinsip pendistribusian tersebut harus dipertimbangkan dalam proses pendistribusian agar dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

c. Pola Pendistribusian

a) Pola Pendistribusian Produktif

Pola pendistribusian produktif adalah pola penyaluran dana zakat kepada mustahik yang ada dipinjamkan oleh amil untuk kepentingan aktivitas suatu usaha atau bisnis.

b) Pendistribusian Secara Lokal

Para mustahik di masing-masing wilayah lebih diprioritaskan daripada mustahik di wilayah lain, sebagaimana yang kita kenal dengan konsep otonomi daerah

c) Pendistribusian Yang Adil Terhadap Semua Golongan

Adil terhadap semua golongan yang telah dijanjikan sebagai mustahik oleh Allah dan Rasul-nya dan adil diantara semua individu dalam satu golongan mustahik. Yang kami maksudkan bukan menyamaratakan antara golongan-golongan maustahik atau individu dalam setiap golongan itu, melainkan keadilan yang memperhatikan dan mempertimbangkan hak, besarnya kebutuhan, dan kemaslahatan Islam yang tertinggi.<sup>33</sup>

Pendistribusian zakat sejak dahulu pemanfaatannya dapat digolongkan dalam 4 bentuk:

- a) Bersifat konsumtif tradisional artinya proses dimana zakat dibagikan secara langsung.
- b) Bersifat kreatif konsumtif artinya proses pengonsumsi dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti diberikan dalam bentuk beasiswa, gerabah, cangkul.
- c) Bersifat produktif tradisional artinya proses pemberian zakat diberikan dalam bentuk benda atau barang yang diketahui produktif untuk satu daerah yang mengelola zakat, seperti sapi, kambing, becak dan lain-lain
- d) Bersifat produktif kreatif artinya suatu proses perwujudan pemberian zakat dalam bentuk permodalan bergulir baik untuk usaha program sosial, home industri, modal usaha kecil.<sup>34</sup>

#### d. Tujuan Pendistribusian Zakat

---

<sup>33</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, hlm.186.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.186.

Pokok yang paling utama dalam menentukan distribusi zakat adalah keadilan dan kasih sayang, maka tujuan distribusi zakat terbagi dalam dua macam yaitu:

- a) Agar kekayaan tidak terpusat kepada sebagian kecil masyarakat, akan tetapi terus menerus beredar dalam masyarakat
- b) Berbagai faktor produksi bersumber dari kekayaan nasional harus dibagi secara adil kepada masyarakat.

Pendistribusian dana zakat berfungsi sebagai upaya untuk mengurangi perbedaan antara kaya dan miskin karena bagian harta kekayaan orang kaya membantu dan menumbuhkan kehidupan ekonomi yang miskin, sehingga keadaan ekonomi orang miskin dapat diperbaiki. Oleh karena itu, zakat berfungsi sebagai sarana jaminan sosial dan persatuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu dan memberantas kemiskinan umat manusia, dalam hal ini zakat merupakan bukti kepedulian sosial.<sup>35</sup>

### 3. Tinjauan Tentang Zakat

#### a. Pengertian Zakat

Zakat adalah ibadah yang berkaitan dengan harta benda yang telah disepakati (*maaliyyah ijtimah 'iyyah*) yang memiliki posisi strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran islam maupun dari sisi

---

<sup>35</sup> Syauqi Ismail Syahhatih, *Prinsip Zakat Dalam Dunia Modern* (Jakarta : Pustaka Media Utama, tt) hlm. 9.



pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk rukun dari Rukun Islam yang lima.<sup>36</sup>

Secara *etimologi* zakat memiliki arti berkembang, bertambah, banyak, dan berkah. Sedangkan menurut syari'at, zakat adalah pengambilan dari harta tertentu, berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang-orang tertentu pula.<sup>37</sup>

Zakat merupakan ibadah yang dikhususkan sebagai amalan untuk saling membantu sesama umat manusia (*hablum minannas*). Untuk mewujudkan tujuan yang mulia tersebut diperlukan suatu pengelolaan atau manajemen zakat yang terencana, terorganisir, terkoordinir dan terevaluasi dengan baik, serta bagaimana dana zakat bisa dijadikan untuk mendukung aktivitas dakwah.<sup>38</sup>

Yusuf Qardhawi menukil penjelasan Imam Mawardi yang dikutip oleh Hamka, yang menjelaskan mengapa kewajiban tersebut disebut zakat, karena harta akan bertambah karenanya sesuai dengan makna zakat itu sendiri, serta melindungi dari marabahaya.<sup>39</sup>

Dari pengertian-pengertian di atas terkandung makna bahwa zakat memiliki dua dimensi ibadah yang dilaksanakan dengan perantaraan

---

<sup>36</sup> Ismail Nawawi, *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 1.

<sup>37</sup> El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 14.

<sup>38</sup> Munif Solihan, "Manajemen Zakat dalam Upaya Pengembangan Dakwah di Indonesia", *Jurnal MD*, vol. 8: 1 (Juni, 2022), hlm. 147.

<sup>39</sup> Hamka dkk, *Panduan Zakat Praktis* (Jakarta: KEMENAG RI, 2013), hlm. 13.

harta benda dalam rangka mematuhi perintah Allah SWT dan mengharap pahala dari-Nya, dan dimensi sosial yang dilaksanakan atas dasar kemanusiaan.

b. Dasar Hukum Zakat

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya:

“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk. (QS. 2:43)”<sup>40</sup>

c. Macam-Macam Zakat

Menurut garis besarnya, zakat dibagi menjadi 2 bagian:

- a) Zakat harta (zakat *mal*), zakat mal merupakan zakat yang di keluarkan dari harta yang telah mencapai nisab atau ukuran untuk wajib zakat. Adapun contohnya seperti zakat emas dan perak, zakat binatang ternak, zakat hasil tumbuhan, dan lain-lain.<sup>41</sup>
- b) Zakat jiwa (zakat *nafs*), zakat ini populer di dalam masyarakat dengan nama zakatul fitri yaitu zakat yang harus dikeluarkan oleh setiap muslim di bulan Ramadhan menjelang shalat Idul Fitri.<sup>42</sup>

<sup>40</sup> Al-Qur'an, 2:43. Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag Republik Indonesia, 2019.

<sup>41</sup> Ilham Dani Siregar, *Anak Yatim Sebagai Mustahik Zakat di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan "Suatu Kajian Sosiologi Hukum"*, Skripsi (UIN Sumatera Utara, 2017), hlm. 40.

<sup>42</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Fiqh* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1982), hlm. 241.

#### 4. Tinjauan Tentang Manajemen Pendistribusian Zakat

##### a. Pengertian Manajemen Pendistribusian Zakat

Manajemen pendistribusian zakat adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam pendistribusian zakat kepada mustahik. Manajemen pendistribusian zakat bertujuan untuk memastikan bahwa zakat didistribusikan secara tepat sasaran, efisien, dan efektif.<sup>43</sup>

Adapun orang-orang yang berhak menerima zakat adalah delapan *ashnaf* yaitu, fakir, miskin, amil, mu'alaf, *riqob* (budak belian), *ghorim* (orang yang berhutang), *fisabilillah* sesuai yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat ke 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijaksana.(QS.9:60)*”<sup>44</sup>

<sup>43</sup> A. Qodri Zein, *Manajemen Zakat: Implementasi dan Tantangan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 12.

<sup>44</sup> Al-Qur'an, 9:60. Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag Republik Indonesia, 2019.

Surah At Taubah ayat ke 60 menjelaskan bahwa ada delapan kelompok penerima zakat (mustahik ) di antaranya:<sup>45</sup>

- a) Orang fakir (*al-fuqara'*), yaitu kelompok pertama yang menerima zakat. *Al-Fuqara'* adalah bentuk jamak dari kata *Al-Faqir*. *Al-Faqir* menurut mazhab syafi'i dan hanbali adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhannya sehari-hari.
- b) Orang miskin (*al-masakin*), yaitu bentuk jamak dari kata *al-miskin*. Kelompok ini merupakan kedua penerima zakat. Orang miskin ialah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya. Seperti orang yang memerlukan sepuluh, tetapi dia hanya mendapatkan delapan, sehingga masih belum dianggap baik dari segi makanan, pakaian, dan tempat tinggalnya.
- c) Panitia Zakat (*al-'amil*), yaitu orang-orang yang bekerja memungut zakat. Panitia ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat. Yang boleh dikategorikan sebagai panitia zakat ialah orang yang ditugasi mengambil zakat sepersepuluh (*al-'asyir*), peneliti (*al-katib*), pembagi zakat untuk para *mustahiq*-nya, penjaga harta yang dikumpulkan (*al-hasyir*), yaitu orang yang ditugasi untuk mengumpulkan harta kekayaan orang-orang yang diwajibkan

---

<sup>45</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 280-289.

mengeluarkan zakat (*al-'arif*), yaitu orang yang ditugasi menaksir orang yang telah memiliki kewajiban untuk zakat, penghitung binatang ternak, tukang takar, tukang timbang, penggembala, dan setiap orang yang menjadi panitia selain ahli hukum (Islam) atau *Al-Qadhi* dan penguasa, karena mereka tidak boleh mengambil dari *Bayt Al-Mal*.

- d) *Muallaf* yang perlu ditundukkan hatinya, yang termasuk dalam kelompok ini antara lain orang-orang yang lemah niatnya untuk masuk Islam. Mereka diberi bagian dari zakat agar niat mereka memasuki Islam menjadi kuat. Mereka terdiri atas dua macam: muslim dan kafir.
- e) Para budak, yang dimaksudkan di sini menurut Jumah Ulama, ialah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya (*al-muktabin*) untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang mati-matian, mereka tidak mungkin melepaskan diri dari orang yang tidak menginginkan kemerdekaannya kecuali telah membuat perjanjian.
- f) Orang yang memiliki hutang, baik hutang itu untuk dirinya sendiri maupun bukan, baik hutang itu dipergunakan untuk hal-hal yang baik maupun untuk melaksanakan kemaksiatan. Jika hutang itu dilakukannya untuk kepentingannya sendiri, dia tidak berhak mendapatkan bagian dari zakat kecuali dia adalah seorang yang dianggap fakir. Tetapi, jika hutang itu untuk kepentingan orang yang berada di bawah tanggung jawabnya, untuk menebus denda

pembunuhan atau menghilangkan barang orang lain, dia boleh diberi bagian zakat, meskipun sebenarnya dia itu kaya.

- g) Golongan *fisabilillah*, yaitu saran untuk menuju keridhoan Allah dalam semua kepentingan keagamaan, untuk menegakkan agama dan negara bukan untuk keperluan pribadi.
  - h) Orang yang sedang dalam perjalanan, adalah orang-orang yang bepergian (*musafir*) untuk melaksanakan suatu hal yang baik (*Tha 'ah*) tidak termasuk maksiat. Dia diperkirakan tidak akan mencapai maksud dan tuuannya jika tidak dibantu. Sesuatu yang termasuk perbuatan baik (*Tha 'ah*) ini antara lain, ibadah haji, berperang di jalan Allah dan ziarah yang dianjurkan.
- b. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendistribusian Zakat

Prinsip-prinsip manajemen pendistribusian zakat yaitu<sup>46</sup> :

- a) Transparansi, yaitu dalam pendistribusian zakat dapat diwujudkan dengan cara melakukan pencatatan dan pelaporan yang akurat dan lengkap. Selain itu, masyarakat juga harus diberikan akses untuk mengetahui proses pendistribusian zakat.
- b) Akuntabilitas, yaitu dalam pendistribusian zakat dapat diwujudkan dengan cara memastikan bahwa zakat didistribusikan sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hlm. 13-14.



- c) Keadilan, yaitu dalam pendistribusian zakat dapat diwujudkan dengan cara mendistribusikan zakat kepada mustahik yang berhak sesuai dengan kebutuhannya.
- d) Efisiensi, yaitu dalam pendistribusian zakat dapat diwujudkan dengan cara menggunakan sumber daya secara optimal dan menghindari pemborosan
- e) Efektivitas, yaitu dalam pendistribusian zakat dapat diwujudkan dengan cara memastikan bahwa zakat dapat mencapai tujuannya, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Prinsip-prinsip tersebut merupakan dasar dalam pengelolaan zakat. Manajemen pendistribusian zakat yang baik harus memperhatikan prinsip-prinsip tersebut agar zakat dapat didistribusikan secara tepat sasaran, efisien, dan efektif.

#### c. Manajemen Pendistribusian Zakat Menurut Bentuk

Bentuk inovasi manajemen distribusi zakat dikategorikan dalam empat bentuk berikut<sup>47</sup>:

- a) Distribusi konsumtif tradisional, yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau *zakat mal* yang dibagikan kepada korban bencana alam.

---

<sup>47</sup> M. Arif Mufairni, *Akuntansi dan Manajemen Zakat, Mengkomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 153-154.

- b) Distribusi konsumtif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi seperti beasiswa.
  - c) Distribusi produktif tradisional, yaitu zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti binatang ternak, alat cukur, dan lain sebagainya. Pemberian dalam bentuk ini akan dapat menciptakan sesuatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.
  - d) Distribusi produktif kreatif, yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.
- d. Langkah-Langkah Manajemen Pendistribusian Zakat

Langkah-langkah manajemen pendistribusian zakat adalah suatu proses yang terdiri dari empat tahap, yaitu<sup>48</sup>:

- a) Perencanaan, dalam tahap ini dilakukan penyusunan rencana pendistribusian zakat yang meliputi tujuan, sasaran, strategi, dan anggaran. Perencanaan pendistribusian zakat harus dilakukan secara matang agar zakat dapat didistribusikan secara tepat sasaran, efisien, dan efektif. Dalam perencanaan pendistribusian zakat, hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu tujuan pendistribusian zakat, sasaran pendistribusian zakat, strategi pendistribusian zakat, serta anggaran pendistribusian zakat.

---

<sup>48</sup> A. Qodri Zein, *Manajemen Zakat*, hlm. 14-18.

- b) Pengorganisasian, pengorganisasian adalah langkah untuk membentuk struktur organisasi dan pembagian tugas dalam pendistribusian zakat. Dalam tahap ini, ditetapkan siapa saja yang terlibat dalam pendistribusian zakat, apa tugasnya, dan bagaimana hubungan kerja antar unit. Dalam pengorganisasian pendistribusian zakat, hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu struktur organisasi, pembagian tugas, serta hubungan kerja antar unit.
- c) Pelaksanaan, yaitu langkah untuk melaksanakan rencana pendistribusian zakat yang telah disusun. Dalam tahap ini, zakat didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu ketepatan sasaran, efisiensi, serta efektivitas.
- d) Pengawasan, yaitu langkah untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pendistribusian zakat. Dalam tahap ini, dilakukan pemantauan terhadap proses pendistribusian zakat untuk memastikan bahwa zakat didistribusikan secara tepat sasaran, efisien, dan efektif. Pengawasan pendistribusian zakat harus dilakukan secara berkala agar zakat dapat didistribusikan secara tepat sasaran, efisien, dan efektif. Dalam pengawasan pendistribusian zakat, hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu proses pendistribusian zakat, penggunaan dana zakat, serta kepuasan mustahik.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam skripsi ini terdiri dari beberapa prosedur sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Merupakan penelitian yang memiliki karakteristik latar alamiah, sehingga data yang diperoleh secara utuh terjadi hubungan komunikasi langsung antara peneliti dengan informan. Data bersifat deskriptif dalam bentuk kata, gambar atau simbol yang diperoleh dari wawancara, catatan pengamatan lapangan serta pengkajian dokumen.<sup>49</sup>

### 2. Ruang Lingkup Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pimpinan cabang Rumah Zakat Yogyakarta, pegawai Rumah Zakat Yogyakarta, dan mustahik atau penerima zakat Rumah Zakat Yogyakarta.

#### b. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah manajemen pendistribusian zakat di Rumah Zakat Yogyakarta.

---

<sup>49</sup> Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 38.

### 3. Data dan Sumber Data

#### a. Sumber Data Primer

Data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan akan bisa berupa opini dan pendapat.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui dokumen, arsip, artikel-artikel dan buku-buku atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti seperti Laporan Tahunan Rumah Zakat Yogyakarta dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan manajemen pendistribusian zakat.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai sumber informasi yang akurat dan tepat. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah proses bertukar informasi antara peneliti dengan narasumber. Peneliti dalam wawancara ini menggunakan wawancara semi-terstruktur dengan telah menyiapkan pertanyaan yang memang dibutuhkan dan akan ditanyakan pada narasumber. Pada awalnya narasumber penelitian

ini yaitu pimpinan Rumah Zakat Yogyakarta, pegawai Rumah Zakat Yogyakarta sebanyak 3 orang, dan mustahik sebanyak 3 orang. Namun, pada saat izin penelitian, dari pihak Rumah Zakat tidak berkenan memberikan akses untuk wawancara dengan mustahik dengan alasan kebijakan privasi data *stakeholder* Rumah Zakat. Maka untuk wawancara dengan 3 orang mustahik, diganti dengan satu relawan yang ikut turun langsung dalam proses pendistribusian zakat di lapangan.

b. Observasi

Observasi pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif yang artinya peneliti tidak akan terlibat dalam kegiatan yang dilakukan pada lembaga melainkan peneliti akan menempatkan diri sendiri dalam ranah sebagai pengamat kegiatan yang dilakukan Rumah Zakat Yogyakarta dalam pendistribusian dana zakat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data secara tertulis yang dimiliki oleh lembaga. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa data dana zakat, arsip penerima dana zakat, gambar-gambar dan laporan.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini, melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Koleksi Data



Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

#### b. Reduksi Data

Mereduksi data dengan proses merangkum dan memilih data yang menjadi hal pokok dan penting, dicari tema dan polanya dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah pengelolaan data.

#### c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif yang diuraikan sesuai dengan kondisi yang ada di tempat penelitian.

#### d. Verifikasi Data

Dalam langkah ini peneliti membuat kesimpulan awal yang dapat berubah bila tidak didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah atau mungkin juga tidak setelah peneliti menemukan adanya perkembangan ketika berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

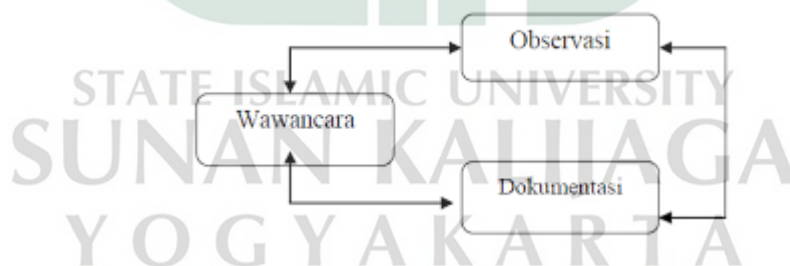
### 6. Teknik Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>50</sup>

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Sebagai bentuk keabsahan data yang nantinya akan disajikan dalam laporan penelitian.

**Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Triangulasi teknik berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang dikumpulkan melalui waktu dan alat yang

<sup>50</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 320.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm.294.

berbeda. Cara ini ditempuh dengan membandingkan hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Gambaran sistematika dalam penelitian ini akan peneliti paparkan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II gambaran umum, bab ini menguraikan secara jelas mengenai gambaran umum obyek penelitian. Melingkupi profil Rumah Zakat Yogyakarta secara umum meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi Rumah Zakat Yogyakarta. Selanjutnya penerapan konsep manajemen pendistribusian zakat yang dilakukan Rumah Zakat Yogyakarta

Bab III pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari sub bab mengenai implementasi manajemen pendistribusian zakat studi di Rumah Zakat Yogyakarta serta faktor-faktor penghambat dan pendukung pendistribusian zakat.

Bab IV penutup, bab ini merupakan bagian akhir dari proses peneliti dan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, berisi kesimpulan ditarik dari permasalahan dan pembahasan yang ada, serta saran-saran yang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan berguna bagi referensi penelitian selanjutnya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta pembahasan dalam penelitian ini, pada bagian akhir dapat dikemukakan kesimpulan mengenai “Implementasi Manajemen Pendistribusian Zakat di Rumah Zakat Yogyakarta Tahun 2023”, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan pendistribusian zakat di Rumah Zakat Yogyakarta dilakukan setiap tahunnya dalam agenda rapat tahunan yang dilaksanakan setahun sekali pada akhir sampai awal tahun dengan membahas program-program pendistribusian seperti pada bidang ekonomi, kesehatan, lingkungan, pendidikan, dan insidental untuk dapat menyalurkan zakat dengan adil. Dalam perencanaan pendistribusian zakat, Rumah Zakat Yogyakarta melibatkan berbagai jajaran mulai dari bawah ke atas, sehingga relawan yang turun langsung di lapangan bisa menyalurkan ide pendistribusian.

Dalam pengorganisasian, Rumah Zakat Yogyakarta telah terstruktur dengan menetapkan bagian-bagian pekerjaan setiap pegawai sehingga tumpang tindih pekerjaan tiap-tiap pegawainya dapat dihindari sehingga efisien.

Pelaksanaan pendistribusian zakat telah terlaksana setiap bulannya secara efektif dengan melakukan survey dan *cross-check* terhadap calon penerima bantuan pendistribusian zakat serta memprioritaskan kepada mereka

yang lebih membutuhkan serta sesuai kriteria penerima zakat menurut Al-Qur'an.

Pengawasan yang dilakukan melalui berbagai macam cara seperti pemberian target, mewajibkan pelaporan keuangan tiap bulannya bagi penerima bantuan ekonomi produktif yang bersifat pemberdayaan, membuat laporan capaian belajar tiap semester, kunjungan langsung kelapangan serta audit tiap tahunnya. Namun, memiliki kekurangan pada transparansi dan akuntabilitas data terkait detail pendistribusian dan pengumpulan zakat.

Dengan demikian, maka manajemen pendistribusian zakat di Rumah Zakat Yogyakarta memiliki kecacatan karena hanya memenuhi prinsip keadilan, efisien, dan efektif. Sedangkan prinsip transparansi dan akuntabilitas tidak ada. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya keterbukaan terkait data yang lebih mendetail terkait pendistribusian zakatnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang Implementasi Manajemen Pendistribusian Zakat di Rumah Zakat Yogyakarta, selanjutnya peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Rumah Zakat Yogyakarta, diharapkan dapat lebih terbuka untuk pemberian data pendistribusian, sehingga para peneliti selanjutnya dapat lebih mendalam dan menyempurnakan penelitian di lembaga ini.
2. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lebih spesifik mengenai perkembangan dari setiap program yang dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zuhayly, Wahbah, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: Remaja Rosdakarya 1997.
- Arumsari, Wihana Rizki, *Pendayagunaan Zakat Produktif Untuk Mengurangi Kemiskinan Dengan Model Cibest (Studi Kasus: Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Yogyakarta)*, Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam UM Yogyakarta, 2021.
- Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Dakhoir, Ahmad, *Hukum Zakat Pengaturan dan Integrasi Kelembagaan Pengelolaan Zakat dengan Fungsi Lembaga Perbankan Syariah*, Surabaya: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ditzawa, "Potensi Mencapai 327 T, Ini Tiga Fokus Kemenag dalam Pengembangan Zakat", <https://kemenag.go.id/nasional/potensi-mencapai-327-t-ini-tiga-fokus-kemenag-dalam-pengembangan-zakat-LobJF>, diakses tanggal 05 Oktober 2023
- Duriyah, Siti, *Manajemen Pendistribusian Zakat (Studi Kasus Pada LAZISMU PDM Kota Semarang)*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2015.
- Effendi, Amri, Widi Nopiardo, Rizal Fahlefi, and Fitri Dayana. *Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang Panjang*, Vol. 1: 2, Jurnal, Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2021.
- Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Pedoman Penelitian Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; 2014.
- Feriyanto, Andri dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen (3 in 1)*, Yogyakarta: Mediaterra, 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Universitas Gaja Mada, 1993.
- Hikmat, Mahi M, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- <https://www.rumahzakat.org>, diakses tanggal 22 September 2023.



- Maskan, Mohammad dan Tundung Subali Patma Alifulahtin, *Pengantar Manajemen*, Malang: Polinema Prees, 2019.
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Mufraini, M. Arief, *Akuntansi Manajemen Zakat*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Nawawi, Ismail, *Zakat dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010.
- Nurnaningsih, *Rumah Zakat Cabang Semarang 2006-2017: Perkembangan Sebuah Lembaga Filantropi Dan Peranannya Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro, 2020.
- Pratama, Aska Riski, *Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Bandar Lampung*, Skripsi, Lampung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Qadratillah, Meity Taqdir, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Rahmah, Siti, *Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan*, Vol. 18: 1, Jurnal, Banjarmasin: UIN Antarasi, 2019.
- Ramulyo, Mohd. Idris, *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan, Hukum Acara Peradilan Agama Dan Zakat*, Jakarta: Sinar grafika, 2006.
- Robbins, Stephen P dan Mary Coulter, *Management*, terj. Bob Sabran dan Devri Bamadi Putera, Manajemen, cet. 10, Jakarta: Kencana, 2012.
- Santosa Edi, *Eksplorasi Penerapan Prinsip-Prinsi Manajemen Mutu Dalam Pengelolaan Dana Filantropi Islam: Studi Komparasi LAZNAS Rumah Zakat Yogyakarta dengan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta*, Disertasi, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Sari, Desmi Novita, *Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu*, Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018.
- Sillahi, Ulbert, *Studi Tentang Ilmu Administrasi (Konsep, Teori, dan Dimensi)*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Solihan, Munif. "Manajemen Zakat Dalam Upaya Pengembangan Dakwah Di Indonesia." *Jurnal MD*, vol.8:1, 2022.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, 2017
- Syauqi, Ismail Syahhatih, *Prinsip Zakat Dalam Dunia Modern*, Jakarta : Pustaka Media Utama, tt.
- Terry, George R, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi, Bandung: P.T. Alumni, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat*, Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, 2003.
- Utomo, Budi, *Metode Praktisi Penerapan Nisab Zakat*, Bandung: Mizan, 2009.
- Wibisono, Yusuf, *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011*, Jakarta: Premadamedia Group, 2015.
- Zein, A. Qodri, *Manajemen Zakat: Implementasi dan Tantangan*, Yogyakarta: Deepublish, 2022.

